

**KONSEP PARAS PAROS DALAM PENYALURAN KREDIT (STUDI
KASUS GAPOKTAN MRIH AMERTHA KELURAHAN KAMPUNG
BARU, KECAMATAN BULELENG)**

Oleh

Gede Yudha Adi Pranatha, NIM 1817051277

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini berupa draft wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep paras paros dan penyaluran kredit pada Gapoktan Mrih Amertha Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Buleleng. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota Gapoktan Mrih Amertha. Hasil penelitian ini yaitu 1) Proses penyaluran kredit pada Gapoktan Mrih Amertha Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Buleleng melalui beberapa tahap. Dimulai dari pengajuan amprahan atas kredit kepada pengurus poktan, selanjutnya pengurus poktan menyampaikan kepada pengurus Gapoktan untuk dicatat dalam daftar amprahan kredit yang diajukan pada setiap pertemuan rutin setiap bulannya, 2) Implementasi konsep Paras-Paros pada proses penyaluran kredit Gapoktan Mrih Amertha Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Buleleng yakni melalui musyawarah atau pertemuan rutin untuk mencapai kesepakatan dengan seluruh anggota Gapoktan Mrih Amertha Kebon Sari Buleleng, dan 3) Konsep Paras-Paros sebagai konsep tradisional yang berkembang dalam Gapoktan Mrih Amertha Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Buleleng tetap bisa mempertahankan profitabilitasnya karena pada pelaksanaannya melibatkan kegiatan musyawarah sebelum menentukan keputusan dan mengatasi permasalahan.

Kata kunci: Gapoktan, Konsep Paras Paros, Penyaluran Kredit.

**THE CONCEPT OF PARAS PAROS IN LENDING (CASE STUDY OF
GAPOKTAN MRIH AMERTHA KELURAHAN KAMPUNG BARU,
BULELENG DISTRICT)**

By

Gede Yudha Adi Pranatha, NIM 1817051277

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRACT

This research is a qualitative research with data collection using observation, interviews and documentation. The instrument in this study was a draft interview. This study aims to determine the concept of pars paros and credit distribution at the Mrih Amertha Village of Kampung Baru Subdistrict, Buleleng District. The subjects in this study were members of the Mrih Amertha Gapoktan. The results of this study are 1) The process of lending to the Mrih Amertha Gapoktan, Kampung Baru Village, Buleleng District through several stages. Starting from the submission of credit transfers to the poktan management, then the poktan management conveys to the Gapoktan management to be recorded in the list of credit distributions submitted at each monthly meeting, 2) Implementation of the Paras-Paros concept in the process of lending Gapoktan Mrih Amertha, Kampung Baru Village, Sub-district Buleleng, namely through deliberation or regular meetings to reach an agreement with all members of the Mrih Amertha Gapoktan Kebon Sari Buleleng, and 3) the Paras-Paros concept as a traditional concept that developed in the Mrih Amertha Gapoktan, Kampung Baru Village, Buleleng District, can still maintain its profitability because in its implementation it involves activities deliberation before making decisions and solving problems.

Key Words: Gapoktan, Paras Paros Concept, Credit Distribution